

## Analisis Deteksi Laba Overstated untuk Menganalisis Laporan Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari,Tbk periode Tahun 2020-2022

Ovalia Hermansyah \*<sup>1</sup>  
Hudila <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

\*e-mail: [ovaliamaharani@gmail.com](mailto:ovaliamaharani@gmail.com)<sup>1</sup>, [hudiladila606@gmail.com](mailto:hudiladila606@gmail.com)<sup>2</sup>,

### Abstrak

Penelitian berfungsi untuk mengetahui potensi laba overstated dalam menganalisis laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Laporan keuangan ialah hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka. Data laporan keuangan diteliti dan dianalisis untuk mencari potensi laba overstated menggunakan indikator yang sudah dijelaskan. Pada laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari,Tbk menunjukkan hasil bahwa (1) pertanda pengakuan pendapatan yang agresif pada PT. Astra Agro Lestari,Tbk tidak ditemukan dan arus kas operasi berjalan dengan wajar. (2) Dalam hal penangguhan beban, perusahaan tidak memiliki periode amortisasi yang lebih lama daripada perusahaan sejenisnya. Selain itu, biaya tangguhan tidak termasuk pajak dalam posisi keuangan sebagai aset. (3) Untuk item klasifikasi non-operasi pendapatan, penjelasan operasi PT. Astra Agro Lestari,Tbk sesuai dengan hal yang seharusnya, tidak ditemukan item berulang yang termasuk dalam pendapatan. (4) Pada hal yang termuat didalam klasifikasi biaya operasional untuk biaya operasional perusahaan tidak terdapat biaya maupun margin yang tidak wajar, tetapi semua tersaji secara wajar.

**Kata kunci:** Beban operasi,Laba overstated, Pengakuan pendapatan agresif.

### Abstract

The research functions to determine the potential for overstated profits in analyzing PT's financial statements. Astra Agro Lestari, Tbk. Financial reports are the result of management's responsibility for the use of company resources entrusted to them. Financial report data is researched and analyzed to look for potential overstated profits using the indicators that have been explained. In the financial reports of PT. Astra Agro Lestari, Tbk shows the results that (1) is a sign of aggressive revenue recognition at PT. Astra Agro Lestari, Tbk was not found and operating cash flow was running normally. (2) In the case of deferral of expenses, the company does not have a longer amortization period than similar companies. In addition, deferred costs are not taxable in the financial position as an asset. (3) For non-operating income classification items, explanation of PT operations. Astra Agro Lestari, Tbk is as it should be, no recurring items were found which were included in income. (4) In the matters contained in the operational cost classification for the company's operational costs, there are no unreasonable costs or margins, but everything is presented fairly.

**Keywords:** Aggressive revenue recognition, operating expenses, overstated profit.

### PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan sumber informasi yang menggambarkan secara langsung kondisi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Pelaporan keuangan menunjukkan hasil pengelolaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya (Purba et al., 2023). Bagi perusahaan publik, laporan keuangan dikeluarkan kepada pihak luar untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan pendapatan ketika mengambil keputusan ekonomi. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Menurut Fanani (2009), kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurat kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk keuntungan atau imbal hasil. Informasi yang dibutuhkan pemilik seringkali diberikan dengan cara yang berbeda dan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peningkatan kualitas dapat dicapai melalui pelaporan status usaha yang menyeluruh, teratur, tepat waktu dan menyeluruh. Oleh karena itu, laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang valid berdasarkan data yang tersedia. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan mempengaruhi nilai informasi dan dapat

diperhitungkan oleh pengguna laporan keuangan dalam menentukan keputusan bisnis yaitu keuntungan. Untuk mencerminkan kinerja perusahaan. (Indriswati & Triyanto, 2020)

Oleh karena itu, perusahaan akan selalu memperhatikan nilai laba dalam laporan keuangan yang disajikan dan menentukan target laba yang harus dicapai agar dapat melanjutkan usahanya (Susanto dan Pradipta, 2016). Namun ada kalanya manajemen tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen akan berusaha menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan telah tercapai. Hal ini mendorong manajemen memanfaatkan celah ini untuk mengubah standar perubahan laba saat melaporkan laporan keuangan (Sihombing dan Belmart, 2020). Manajemen memanfaatkan celah ini dan memberikan kontribusi terhadap laporan keuangan perusahaan berdasarkan angka laba. Sebagian besar laba diyakini mencerminkan kinerja perusahaan, namun laba tersebut mengandung informasi yang tidak relevan (Susanto dan Pradipta, 2016). Informasi yang tidak relevan mengenai manfaat menyebabkan pemangku kepentingan disesatkan dan membuat kesalahan ketika mengambil keputusan keuangan. Pengelolaan pendapatan mempunyai dua sisi: bisa menjadi praktik yang baik atau buruk dan bergantung pada kemauan manajemen untuk menerapkan kebijakannya. Manajemen laba menjadi praktik buruk ketika aktivitas mempengaruhi pencatatan pendapatan dan beban dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek.

Diketahui, Toshiba Corporation, perusahaan asal Jepang, meraup keuntungan lebih tinggi pada tahun 2015. Hal ini terjadi ketika Perdana Menteri Shinzo Abe mempromosikan transparansi dalam tata kelola perusahaan dan peraturan yang lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham hingga \$1 miliar sejak tahun 2008 (cnn,). 2015). Setelah skandal tersebut muncul, investor Toshiba mengalami kerugian sebesar \$1 miliar dan orang menuntut kompensasi sebesar \$162,3 juta sebagai ganti rugi (Kompas, 2016). Hal serupa juga terjadi di PT, salah satu perusahaan milik negara di Indonesia. Garuda Indonesia Tbk. Beliau juga diharapkan dapat memberikan pelatihan pengelolaan keuangan pada bulan Oktober 2018. PT. Garuda Indonesia dan PT. Mahata Aero Technology menandatangani perjanjian kerjasama yang memberikan hak kompensasi yang diberikan oleh PT. Dana Garuda Indonesia sebesar \$241,9 juta atau 3,37 juta rupiah dihabiskan sebagai royalti pada tahun 2018. Namun tidak diterimanya kompensasi tersebut oleh Garuda Indonesia membuat perseroan akan membukukan pendapatan 15 tahun ke depan pada 2018 sehingga labanya meningkat menjadi 809,84 ribu dolar. Hal serupa juga dilakukan Garuda untuk menutupi kerugiannya sebesar US\$216,58 juta pada tahun 2017 (CNBC Indonesia, 2019). Akibatnya, pasar saham Indonesia sangat terpukul ketika PT Garuda Indonesia memperdagangkan sahamnya di BEI. Oleh karena itu, Pasal ini bisa saja menyesatkan masyarakat.

Manajemen laba sering dikaitkan dengan kinerja yang buruk karena menunjukkan adanya keterputusan antara informasi dalam laporan keuangan dan sifat bisnis. Masalah ini terjadi ketika perusahaan menyalahgunakan akuntansi dalam manajemen laba, sehingga menyajikan informasi yang tidak relevan dalam laporan keuangan dan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. (Amasti dkk., 2020). Pengelolaan pendapatan juga dapat timbul karena adanya masalah keagenan antara pemilik usaha (prinsipal) dan pengelola (agen). Dapat dipastikan bahwa para manajer yang mengelola operasional perusahaan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan pemiliknya. Masalah ini dikenal dengan pengetahuan informal (Susanto dan Pradipta, 2016). Informasi asimetris ini memberikan peluang bagi manajer untuk menerapkan pengelolaan uang untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan tata kelola yang baik untuk mengurangi timbulnya data ilegal. Menurut Asian Governance Association (2020), Indonesia menempati peringkat ke-12 atau terakhir dengan skor 33,6%, jauh dari negara-negara Asia yang menerapkan sistem tata kelola. Data tersebut menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan belum baik di Indonesia.

Audit internal berperan penting dalam menentukan pengelolaan perusahaan yang baik; Ini bertindak sebagai alat dalam sistem manajemen internal. Melaksanakan audit internal pada tata kelola perusahaan dapat mencegah kejahatan seperti penggelapan pajak dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Dzikrullah et al., 2020). Studi Saleem dan Alzoubi (2019) menjelaskan bahwa kinerja audit internal dapat menghambat kinerja manajemen dengan menunjukkan efek negatif. Sebaliknya, penelitian Alyaarubi dkk (2021) menunjukkan bahwa audit internal belum

terbukti berperan signifikan. dalam manajemen keuangan. Hasil penelitian Kurniawan dan Bernawati (2020) menggambarkan efektivitas audit internal, meliputi jumlah auditor internal dan sertifikasi audit internal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi (Teori Keagenan)**

Tata kelola perusahaan menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan manajemen dan aset riil akan mengalami konflik perusahaan (Jensen et al., 1979). Model bisnis adalah suatu sistem yang mencakup pemilik dan manajemen. Dengan cara ini, manajemen dan pemilik menyepakati kontrak kerja untuk memperoleh manfaat yang diinginkan. Tujuan perjanjian ini adalah untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal (pemilik) dan memastikan bahwa manajemen (agen) menerima kompensasi yang sesuai. Keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan (Azmi dan Januryanti, 2021) dan dikomunikasikan kepada pemilik melalui laporan keuangan dan manajemen berbasis laba. Menurut teori perusahaan, motivasi manajemen terbagi dalam dua kategori: oportunistik dan simbolis. Dalam pendekatan berorientasi keuntungan, manajemen menggunakan kebijakan akuntansi bisnis untuk menentukan margin keuntungan sebenarnya. Jika pelaporan laba tidak mencerminkan laba sebenarnya, maka pelaporan tersebut akan menimbulkan laba yang berlebihan. Kelebihan keuntungan tidak tercermin dalam akun tahunan. Pengemudi yang beruntung ini terikat dengan kompensasi berdasarkan kontrak dengan pemilik kendaraan. Saat memberikan mesin tersebut, manajemen memberikan informasi keuangan, khususnya angka pendapatan, yang diharapkan dapat memberikan sinyal yang baik kepada pemegang saham. Laporan pendapatan bisa menjadi tanda pertumbuhan dan laba yang stabil (Susanto dan Pradipta, 2016). Penman dan Zhang (2002) mengatakan bahwa keuntungan jangka panjang adalah ukuran keuntungan berkualitas tinggi dan keuntungan masa depan; kemudian disebut pendapatan tetap. PSAK No. 1 dan didasarkan pada pernyataan Beaver (2002) bahwa manajemen sering menggunakan tindakan manajemen (kebanyakan atas dasar sukarela) untuk menghasilkan keuntungan. Penerapan kebijakan akuntansi sukarela oleh manajemen mempunyai dua konsekuensi. Dalam konteks indikator motivasi, manajemen didorong untuk melakukan pengelolaan perpajakan karena berkaitan dengan evaluasi kinerja dan digunakan sebagai sinyal kepada pemegang saham.

### **Laba Overstated**

Pendapatan termasuk biaya dan bunga. Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh selama kegiatan normal suatu usaha dan disebut dengan berbagai nama seperti penjualan, pendapatan jasa, keuntungan, bunga, sewa. Berlebihan adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan mengatakan sesuatu lebih dari yang diperlukan atau lebih dari yang sebenarnya. Menurut (Azani et al., 2024), berlebihan adalah total keuntungan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan, istilah ini mengacu pada keadaan dimana angka atau nilai tertentu melebihi nilainya. Misalnya, menyatakan pendapatan atau aset lebih tinggi dari yang sebenarnya berarti nilainya "dilebih-lebihkan". Hal ini dapat terjadi baik disengaja maupun tidak dan dapat menyebabkan distorsi dalam penilaian keadaan perekonomian. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pendapatan, pengeluaran, atau penyitaan aset. Mengidentifikasi kelebihan arus kas sangat penting untuk memastikan keadilan keuangan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

### **Pengakuan Pendapatan Agresif**

Pelaporan laba merupakan salah satu praktik manajemen laba yang paling banyak dilaporkan oleh SEC (Djuadi et al., 2022). Pelaporan pendapatan yang berlebihan ini terjadi ketika perusahaan melebihi pendapatan dan labanya dengan melaporkan pendapatan pada laporan laba rugi lebih awal dari yang seharusnya, atau ketika tidak ada transaksi yang valid.

### **Penangguhan Beban**

Dana yang tidak dibelanjakan selama tahun anggaran tetapi masih dicatat sebagai aset disebut pendapatan ditangguhkan. Pembayaran yang ditangguhkan adalah pembayaran di muka yang dilakukan ketika aset yang mendasarinya tidak akan digunakan atau digunakan sebagaimana

mestinya pada tanggal jatuh tempo. Akibatnya, pendapatan yang ditangguhkan dicatat sebagai aset di neraca sampai digunakan. Kompensasi yang ditangguhkan diklasifikasikan sebagai beban yang masih harus dibayar setelah terjadinya. Hutang seringkali timbul dari perdagangan barang dan jasa yang belum diterima, seperti sewa dibayar di muka atau premi asuransi. Beberapa perusahaan mengizinkan pelanggan membayar sewa di muka untuk menerima diskon. Jumlah ini dicatat sebagai biaya keterlambatan di neraca dan dianggap sebagai aset sampai dibayar lunas. Perusahaan membayar sebagian uang sewa setiap bulan.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan, mengimplementasikan dan mendeskripsikan hasil subjek (data laporan keuangan yang sudah ada). Metode deskriptif dalam penelitian adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau area tertentu tetapi tidak bertujuan untuk memberikan implikasi atau pejabaran baru yang lebih luas.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Azmi et al. (2019), Azmi et al. Dalam penelitian ini PT, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian. Lahirnya Astra Agro Lestari Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendengarkan dan mencatat serta memahami, menganalisis dan membandingkan sumber-sumber yang ada. Analisis isi atau evaluasi isi digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi menentukan apakah data kualitatif mengandung informasi, tema, atau ide. Dengan menganalisis dan melengkapi daftar peringatan berdasarkan situasi perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen laba adalah praktik perusahaan mengelola keuntungan yang mereka peroleh dari operasinya. Latihan ini melibatkan pemilihan metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba kotor atau menurunkan laba kotor. Arens dan Beasley (2008) mendefinisikan penipuan sebagai pengambilan ilegal yang disengaja atas properti atau hak orang lain. Dua jenis penipuan yang paling umum adalah penipuan dan pelaporan penipuan. Di bawah ini adalah tanggapan terhadap daftar periksa. Jawaban: A. Pelaporan keuangan. Pelaporan yang mengandung kecurangan, seperti pemalsuan atau penghilangan jumlah atau salah saji yang disengaja, digunakan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Dalam kebanyakan kasus, hal ini tidak melibatkan pengungkapan uang, melainkan penyajian keliru yang disengaja. Mengabaikan utang macet memang dilakukan, namun perusahaan dapat membandingkan keuntungannya dengan mengabaikan utang usaha dan kewajiban lainnya. B. Manajemen Laba (Manajemen Laba) Merupakan tindakan manajemen yang disengaja untuk mencapai tujuan laba; Penyederhanaan laba, di sisi lain, adalah metode mengendalikan laba karena arus kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu untuk mengurangi variabilitas laba. Salah satu cara untuk memperkecil laba adalah dengan mengurangi nilai inventaris perusahaan dan aset lain yang diperoleh pada saat akuisisi, sehingga ketika aset tersebut kemudian dijual, perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hal ini membuat informasi keuangan tidak akurat, yang dapat mengakibatkan mark up yang berlebihan.

Tata kelola perusahaan menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan manajemen dan aset riil akan mengalami konflik perusahaan (Jensen et al., 1979). Model bisnis adalah suatu sistem yang mencakup pemilik dan manajemen. Dengan cara ini, manajemen dan pemilik menyepakati kontrak kerja untuk memperoleh manfaat yang diinginkan. Tujuan perjanjian ini adalah untuk memaksimalkan kepentingan prinsipal (pemilik) dan memastikan bahwa manajemen (agen) menerima kompensasi yang sesuai. Keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak didasarkan pada kinerja perusahaan (Azmi dan Januryanti, 2021) yang biasanya diukur dengan laba dan dikomunikasikan oleh manajemen kepada pemilik melalui laporan keuangan. Menurut teori perusahaan, hasil analisis kami juga mengungkapkan bahwa sistem manajemen

dan pemilik mengadakan kontrak kerja untuk mencapai keuntungan atau manfaat yang diharapkan dan untuk memastikan bahwa pekerja (karyawan) menerima kompensasi yang memadai.

### **Pengakuan Pendapatan Agresif (*Aggressive Revenue Recognition*)**

Evaluasi kebijakan pelaporan keuangan dalam laporan tahunan bagi perusahaan sejenis. Kebijakan input yang digunakan adalah mengetik dan memasukkan nilai yang benar. Jika jumlah yang dicatat tidak sesuai dengan yang seharusnya (terlalu tinggi atau terlalu rendah), berarti informasi dalam laporan laba rugi tidak valid. Mengetahui kebijakan pendapatan penting untuk memilih waktu yang tepat untuk mengakui pendapatan. Analisis akuntansi yang digunakan terdiri dari melengkapi serangkaian pertanyaan atau daftar peringatan yang dapat menjelaskan sifat perusahaan menurut laporan tahunan. A. Apakah Anda melihat kebijakan pengakuan pendapatan untuk perusahaan sejenis pada uraian di bawah ini? Perusahaan seperti PT. Astra Agro Lestari yaitu PT. Sinar Mas Agro penelitian dan teknologi. Kedua perusahaan mengikuti kebijakan pelaporan keuangan yang sama, yaitu PSAK No. . Ini menggunakan 72; di sini jumlah tersebut diakui jika penjual menerima kontrak penjualan. B. Bisakah pelanggan diperoleh lebih cepat daripada penjualan? Piutang adalah tagihan pelanggan atas penjualan barang yang dicatat secara kredit. Pendapatan adalah biaya atau angka yang dihasilkan dari proses bisnis. Berdasarkan kriteria dan tolok ukurnya, pada tahun 2019-2021 laba PT Astra Agro Lestari meningkat sebesar 5%, namun pada tahun 2022 omzetnya menurun sebesar 2%, sedangkan omset perusahaan hanya meningkat sebesar 0,6%. C. Apakah penurunan biaya operasional lebih besar dibandingkan penurunan laba akuntansi? Dalam laporan tahunan PT. Diketahui, hasil usaha Astra Agro Lestari berada di bawah laba akuntansinya. Diketahui beban usaha sebesar Rp10.345.033 dan laba akuntansi sebesar Rp13.759. 528. D. Apakah pendapatan terjadi pada akhir tahun? Menurut laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari mengalami peningkatan omzet yang signifikan pada periode 2020-2022, namun pada akhir periode tahun 2022 omzet perseroan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Penangguhan Beban**

Penyusutan atau penundaan biaya (Deklarasi atau penundaan biaya) dan banyak permasalahan yang menjadi checklist yaitu A. Apakah jangka waktu penyusutan/amortisasi lebih lama dibandingkan perusahaan sejenis? Dalam laporan keuangan PT. Jika Astra Agro Lestari dibandingkan dengan perusahaan sejenis (PT Sinar Mas Agro, Equipment and Technology Tbk), periode penyusutan kedua perusahaan tersebut tidak sama atau lebih lama dibandingkan satu sama lain. B. Apakah ada pengeluaran (selain pajak) yang tercatat sebagai aset di halaman ? Biaya yang ditangguhkan adalah biaya dibayar dimuka jangka panjang yang dicatat sebagai aset di neraca sampai digunakan. PT Astra Agro Lestari mempunyai biaya-biaya (kas), tidak termasuk pajak, yang dicatat dalam neraca sebagai aktiva dan kewajiban tetap, yaitu biaya-biaya yang dibayar dimuka yang dibayarkan pada laporan laba rugi pada akhir tahun sesuai dengan manfaat perusahaan. . Menggunakan metode linier. C. Apakah ada aset yang tidak biasa atau peningkatan aset yang tidak dapat dijelaskan khususnya terkait dengan pendapatan, seperti inventaris ? Dalam laporan tahunan PT Astra Agro Lestari setiap tahunnya terdapat peningkatan signifikan pada aset yang tidak dimasukkan dalam neraca yaitu mesin dan peralatan. D. Apakah “bunga” termasuk dalam pendapatan? Pendapatan melebihi modal yang diberikan PT. Astra Agro Lestari diklasifikasikan sebagai pendapatan apabila pendapatan tersebut merupakan hasil penjualan produk atau jasa selama periode tertentu. Karena keuntungan dicatat bersama dengan keuntungan lainnya dalam rekening tahunan.

Klasifikasi pendapatan yang tidak digunakan (Klasifikasi pendapatan tidak digunakan) Peringatan dari daftar pertanyaan adalah sebagai berikut: A. Apakah pengungkapan kinerja perusahaan sudah tepat? Uraian tentang kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mencapai rencana sesuai dengan tujuannya, menunjukkan PT. Astra Agro Lestari menampilkan deskripsi perusahaan yang sesuai dengan permintaan kami. B. Apakah Anda akan mengembalikan pendapatan yang sama atau kali lipat? Institusi dianggap unik dan istimewa. Contoh yang hanya terjadi satu kali saja mencakup keuntungan atau kerugian atas penjualan aset, penyusutan, dan kerugian yang terkait dengan aktivitas bisnis. Di PT Astra Agro

Lestari, aset tidak berwujud termasuk dalam peredarannya. C. Apakah ada manfaat/biaya yang terkait dengan renovasi properti? Penilaian real estat adalah proses menyesuaikan nilai suatu properti dengan nilai wajar atau nilai pasarnya. Restrukturisasi umumnya dilakukan oleh perusahaan yang terlibat dalam akuisisi atau merger. Setelah dilakukan analisa di PT. Agro Lestari telah beroperasi tanpa adanya restrukturisasi aset dalam 3 tahun terakhir antara tahun 2020 hingga 2022 dan terjadi merger atau konsolidasi perusahaan dengan PT Suryaraya Bahera pada tahun 1997. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi anak perusahaan. Klasifikasi Biaya Usaha Anda dapat menggunakan daftar periksa seperti berikut untuk menentukan hal ini: A. Apakah ada biaya atau kerugian yang tercantum dalam laporan laba rugi sebagai "luar biasa", tidak berulang, atau tidak berulang? Beban luar biasa adalah kerugian luar biasa yang jarang terjadi (satu kali) pada laporan keuangan suatu perusahaan. Setelah menganalisis laporan tahunan PT. Agro Lestari dipastikan tidak akan mengalami kerugian 'luar biasa' pada tahun 2020-2022.

Klasifikasi biaya operasional. Apakah terdapat margin yang luar biasa panjang dibandingkan dengan perusahaan sejenis (juga digunakan untuk menunda harga) Margin adalah selisih bentuk persentase antara keuntungan dan perusahaan setelah dianalisis PT. Agro Lestari akan melihat jangka panjang sebesar 15%-20% pada tahun 2020-2021. Laba kotor perseroan meningkat sebesar 63,0% dari Rp 2,96 juta pada tahun 2020 menjadi Rp 4,83 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan harga pokok penjualan akibat peningkatan penjualan. Pada harga jual CPO dan turunannya, serta Kernel dan turunannya, serta pada pertumbuhan pasar produk minyak bumi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari yang sudah dijelaskan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dalam laporan tahunan PT. Pengacara Astra agro Tbk dipantau sepanjang tahun, tidak ada tanda-tanda pendapatan ilegal dan biaya yang diaudit berjalan seperti biasa. Belum diketahui juga apakah terjadi keterlambatan pemuatan yang dapat menimbulkan keuntungan berlebih. PT. Astra Agro Lestari Tbk tidak memiliki masa penyusutan yang lebih lama dibandingkan perusahaan sejenis dan tidak berhutang pembayaran apapun selain pajak yang dimasukkan sebagai aset pada Formulir. Selain itu, tidak ada item dalam kategori pendapatan non-operasional dalam laporan keuangan yang tidak direklasifikasi ke non-operasional. Selain itu, tidak ada biaya atau markup khusus yang disertakan dalam proses penetapan harga. Menurut penilaian kami, semuanya tampak wajar. Itu sebabnya PT digunakan dalam penelitian ini. Astra Agro Lestari, Tbk tidak memiliki bukti adanya potensi keuntungan berlebih (excessive profit).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyaarubi, H. J., Alkindi, D. S., & Ahmed, E. R. (2021). Internal Auditing Quality and Earnings Management: Evidence from Sultanate of Oman. *Journal of Governance and Integrity*, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.15282/jgi.4.2.2021.6054>
- Amasti, N., Surbakti, L. P., & Warman, E. (2020). Determinasi Rotasi KAP, Tenur Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 277–286. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.366>
- Arens, A. A., & mark s Beasley. (2008). *Auditing dan jasa assurance*. Erlangga.
- Asian corporate governance association. (2020). No Title. *Rangking Good Governance Corporation Perusahaan Asia*.
- Azani, N., Aliya, M., Ruslan, D., & Hayyu, D. A. (2024). *ANALYSIS OF LABA OVERSTATED DETECTION IN THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOTALINDO EKA PERSADA*

- TBK IN 2017-2019 Analisis Deteksi Laba Overstated Pada Laporan Keuangan PT . Totalindo Eka Persada Tbk Periode 2017 – 2019*. 4(1), 28–35.
- Azmi, Z., Husni Nisa, O., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Rumah Sakit Kota Pekanbaru. *Biliancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–14. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Azmi, Z., & Januryanti, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sticky Cost. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 274. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.219>
- Azmi, Z., Nasution, A. arif, Wardayani, Muda, I., Supriyanto, Rizal, S., & Hidayat, R. (2019). *Grounded theory in accounting research*. ICASI 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2288566>
- CNBC indonesia. (2019). *Kasus Pt garuda indonesia & Pt. mahata*. Cnbc New.
- cnn. (2015). *Kasus laba overhead PT. Toshiba*. Cnn News.
- Djuadi, D., Penyelesaian, M. P., & Kontrak, M. (2022). Analisis metode pengakuan pendapatan perusahaan jasa konstruksi untuk mengetahui laba rugi dalam laporan keuangan cv asia konstruksi. *Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 79–94.
- Dzikrullah, A. D., Harymawan, I., & Ratri, M. C. (2020). Internal audit functions and audit outcomes: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750331>
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Amendemen psak 1: Penyajian Laporan Keuangan. *Amandemen PSAK 1*, 1–6.
- Indriswati, L., & Triyanto, D. (2020). *THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, INTERNAL AUDIT, AND EXTERNAL AUDIT ON EARNING MANAGEMENT (Empirical Study of State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018)*. 7(2), 3007–3017.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Behavior, M., & Costs, A. (1979). *Theory of the Firm* : kompas. (2016). *Laba overhead Pt. Toshiba*. Kompas Indonesia.
- Kurniawan, F. S., & Bernawati, Y. (2020). Karakteristik Auditor Internal dan Eksternal terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p14>
- Penman, S. H., & Zhang. (2002). Corresponding author. We are thankful for comments received in seminars at the Berkeley Program in Finance, Indiana University, University of Wisconsin, University of Technology, Sydney, University College, Dublin, and Syracuse University. *Program*.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Saleem, E., & alzoubi. (2019). Audit committee, internal audit function and earnings management: evidence form jordan. *Meditari Accountancy Research*.
- Sihombing, T. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 13(2). <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v13i2.54>
- Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2016). Corporate Governance and Real Earnings Management. *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(1), 17–23.